

**LAPORAN AKHIR AKTIVITAS MAGANG
PADA DIVISI PURCHASING
HOTEL GRAND KEISHA YOGYAKARTA**

**LAPORAN MAGANG
Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



Disusun Oleh:

MUHAMMAD NAUFAN SAFARONI

1120 31292

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2023**

TUGAS AKHIR

LAPORAN AKHIR AKIVITAS MAGANG PADA DIVISI PURCHASING HOTEL GRAND KEISHA YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MUHAMMAD NAUFAN SAFARONI

Nomor Induk Mahasiswa: 112031292

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 17 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Rudy Badrudin, Dr., M.Si.

Penguji

Prof. Baldrice Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 17 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan ini merupakan gambaran penulis dalam menjalani program magang selama tiga bulan, dimulai dari 5 September 2023 hingga 5 Desember 2023, di Hotel Grand Keisha Yogyakarta. Selama periode tersebut, penulis ditempatkan di divisi keuangan hotel, khususnya di bagian purchasing. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, penulis terlibat dalam aktivitas seperti melakukan pemesanan barang, menerima barang, mengelola gudang barang, dan melakukan stock opname. Tujuan dari kegiatan magang tersebut yaitu sebagai bagian dari upaya untuk memenuhi persyaratan kelulusan mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta, mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam konteks dunia kerja dan untuk mengembangkan sikap profesional. Selama proses magang, penulis mendapatkan pemahaman praktis yang tidak dapat diperoleh secara teoritis selama masa perkuliahan. Penulis berharap pengetahuan ini dapat menjadi modal berharga untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

Kata kunci: magang, keuangan, hotel grand keisha Yogyakarta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This report provides an overview of the author's experience during a three-month internship program, spanning from September 5, 2023, to December 5, 2023, at Hotel Grand Keisha Yogyakarta. Throughout this period, the author was placed in the hotel's finance division, specifically in the purchasing department. In the execution of duties, the author was involved in activities such as placing orders, receiving goods, managing warehouse inventory, and conducting stock opname. The primary objective of this internship was to fulfill the graduation requirements for students at STIE YKPN Yogyakarta, by applying the knowledge acquired during academic studies to the real-world context of the workplace and fostering a professional attitude. During the internship process, the author gained practical understanding that couldn't be obtained theoretically during academic sessions. The author hopes that this knowledge will serve as valuable preparation to face the challenges of the professional world.

Keywords: internship, finance, Hotel Grand Keisha Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

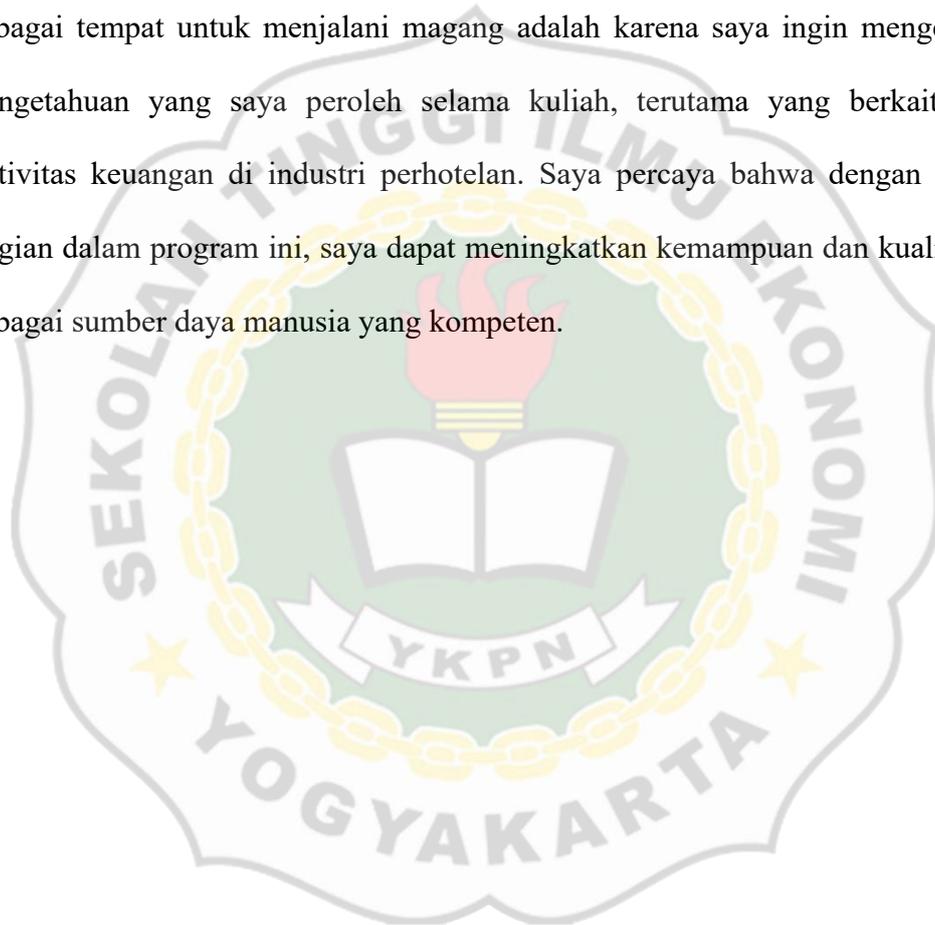
Di era yang terus berkembang seperti saat ini, kita bisa melihat perkembangan yang sangat cepat dalam berbagai aspek kehidupan termasuk perkembangan sumber daya manusia. Persaingan tidak lagi terbatas pada individu dengan latar belakang serupa, tetapi juga melibatkan individu dari berbagai negara. Saat ini, persaingan di dunia kerja semakin ketat, terbukti dengan banyaknya lulusan baru yang menghadapi kesulitan dalam mencari pekerjaan. Ini menunjukkan bahwa untuk berhasil memasuki pasar kerja saat ini, kita harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk pengalaman dan keterampilan kerja. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pengalaman dan memperluas wawasan dalam dunia kerja, dapat diperoleh dengan kegiatan magang.

Magang merupakan kegiatan akademik yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa dengan apa yang didapatkan selama perkuliahan. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori yang mereka pelajari di dalam perkuliahan ke dalam konteks dunia nyata, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman praktis dan wawasan yang mendalam mengenai profesi yang mereka geluti. Magang juga dapat diartikan sebagai suatu proses belajar yang dilaksanakan di lapangan dengan tujuan untuk memberikan pengenalan dan memunculkan keterampilan dari mahasiswa pada dunia pekerjaan sesungguhnya. Magang juga merupakan peluang bagi mahasiswa untuk membangun jaringan profesional, memperluas pengalaman, serta mendapatkan umpan balik yang berharga dari praktisi yang berpengalaman di bidangnya. Semua ini berkontribusi pada peningkatan profesionalisme mahasiswa dan persiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia kerja.

Kemahiran dan pengalaman profesional adalah kewajiban mahasiswa untuk mempersiapkan mereka menjadi profesional yang kompeten dalam pasar kerja yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

semakin kompleks dan kompetitif. Sesuai dengan arahan dari STIE YKPN Yogyakarta, saya sebagai penulis merasa termotivasi untuk mengikuti program magang di Hotel Grand Keisha Yogyakarta, sebuah perusahaan yang bergerak di sektor layanan akomodasi, makanan, dan minuman, serta menawarkan berbagai fasilitas seperti kolam renang dan pusat kebugaran. Alasan saya memilih Hotel Grand Keisha Yogyakarta sebagai tempat untuk menjalani magang adalah karena saya ingin mengembangkan pengetahuan yang saya peroleh selama kuliah, terutama yang berkaitan dengan aktivitas keuangan di industri perhotelan. Saya percaya bahwa dengan mengambil bagian dalam program ini, saya dapat meningkatkan kemampuan dan kualifikasi saya sebagai sumber daya manusia yang kompeten.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Profil Perusahaan

Hotel Grand Keisha Yogyakarta adalah sebuah perusahaan yang beroperasi dalam industri layanan akomodasi atau penginapan. Di dalam hotel, pelanggan menerima layanan penginapan, menyantap makanan, minum, dan juga fasilitas lainnya sesuai dengan fasilitas yang disediakan. Pada tahun 2017, Hotel Grand Keisha Yogyakarta didirikan di bawah pengelolaan PT Metro Golden Manajemen atau yang bisa disebut dengan Horizon dan kemudian mulai dikelola secara independen pada tahun 2019 dengan nama PT Mega Surya Investa. Hotel ini dimiliki secara individu oleh Bapak Andy Arslan Djunaid, yang aktif dalam bidang perdagangan dan koperasi. Pendirian Hotel Grand Keisha Yogyakarta terinspirasi oleh ulang tahun putrinya yaitu Keisha, yang merayakan ulang tahunnya yang ke-5.

Visi dan Misi Hotel Grand Keisha Yogyakarta

Visi: Tumbuh sebagai Perusahaan terbaik dalam industri perhotelan di Indonesia yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, kesejahteraan karyawan, dan profitabilitas melalui layanan prima dan produk kreatif inovatif.

Misi:

- A. Menciptakan dan mengembangkan *brand value* (*People, Product, Service*) yang diakui secara nasional.
- B. Menyajikan produk dan layanan terbaik dengan wawasan internasional yang memadukan budaya Yogyakarta.
- C. Membangun jaringan yang kuat, terpercaya, dan diakui eksistensinya.
- D. Meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dengan manajemen transparan dan beretika.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- E. Memberikan *performance* yang melampaui harapan konsumen dengan memperhatikan kepentingan pemilik, konsumen, karyawan, dan lingkungan hotel.

Aktivitas Magang

Penulis memulai magang pada tanggal 5 September 2023 hingga 5 Desember 2023 di Hotel Grand Keisha Yogyakarta pada divisi *Accounting* bagian *Purchasing*. Selama magang ini, penulis ditempatkan sesuai keputusan dari hotel yang memungkinkan penulis untuk mengaplikasikan konsep-konsep akuntansi yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Saat awal penempatan di Hotel Grand Keisha Yogyakarta, penulis diperkenalkan kepada para karyawan di sana dan memiliki kesempatan untuk memahami peraturan dan kebijakan perusahaan.

Selama masa magang berlangsung, penulis mendapatkan tanggung jawab tugas setiap harinya di Hotel Grand Keisha Yogyakarta. Penulis mencatat setiap kegiatan secara terperinci yang dilaksanakan selama 3 bulan. Berikut adalah aktivitas yang dilakukan penulis selama masa magang berlangsung:

Pemesanan barang dan layanan

Sebagai seorang pemegang, saya telah belajar bagaimana melayani pengajuan permintaan setiap departemen untuk membeli barang atau jasa dari pemasok atau vendor tertentu. Selain itu, saya juga terlibat dalam komunikasi dengan pemasok, menentukan jumlah dan spesifikasi barang atau layanan yang dibutuhkan, serta menegosiasikan harga dan syarat-syarat lainnya sebelum akhirnya melakukan pesanan resmi. Pengalaman ini memberi saya pemahaman mendalam tentang bagaimana departemen pembelian memainkan peran kunci dalam menjaga kelancaran proses bisnis perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penerimaan Pesanan

Pengalaman saya menunjukkan bahwa *Receiving* sangat berfokus untuk memastikan bahwa barang-barang yang kami pesan tiba dengan benar, sesuai dengan pesanan, dan dalam kondisi yang baik. Saya bertugas menerima, memeriksa, dan mencatat setiap barang yang tiba dengan cermat. Selain itu, saya juga bertugas mengintegrasikan informasi tentang penerimaan barang tersebut ke dalam sistem akuntansi perusahaan. Hal ini memberi saya pemahaman yang mendalam tentang pentingnya koordinasi yang presisi dan ketelitian dalam setiap langkah proses logistik perusahaan.

Penyimpanan Persediaan

Dalam aktivitas penyimpanan persediaan, saya belajar bahwa tindakan ini terjadi setelah produk didistribusikan ke masing-masing *outlet*, dan umumnya dilakukan oleh petugas penyimpanan barang atau *Storekeeper*. Di dalam konteks hotel ini, saya menyadari bahwa tanggung jawab ini juga diemban oleh Departemen Pengendalian Biaya (*Cost Control*). Selama magang, saya memiliki kesempatan untuk melibatkan diri dalam proses ini, yang membantu saya memahami betapa pentingnya pengelolaan inventaris dan pengendalian biaya dalam industri perhotelan.

Melakukan *inventory* setiap akhir bulan

Pada akhir setiap bulan, tim Pembelian melaksanakan proses Inventarisasi. Kegiatan ini melibatkan pemeriksaan inventarisasi di seluruh *outlet* dan departemen. Proses dimulai dari toko dan fasilitas pendukung, seperti *amenities*. Penulis bertugas untuk memeriksa stok secara fisik di setiap toko yang telah disebutkan sebelumnya, dan membandingkannya dengan data yang tercatat dalam sistem.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

ERP Fundamental

Menurut (Wijaya & Damayanti, 2011) *Software ERP (Enterprise Resource Planning)* merupakan solusi teknologi informasi yang mempermudah perusahaan dalam mengelola proses bisnis. Dengan menggunakan *database* bersama dan laporan manajemen, ERP dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. *Software* ini mampu meningkatkan efisiensi operasional dalam proses bisnis dengan mengintegrasikan aktivitas manajemen transaksi, seperti penjualan, pemasaran, manufaktur, akuntansi, keuangan, logistik, dan sumber daya.

Menurut (Putri, Ridwan, & Witjaksono, 2016) *Enterprise Resource Planning (ERP)* merupakan perangkat lunak yang digunakan oleh perusahaan untuk menggabungkan informasi dari seluruh bidang bisnisnya. Tujuan utama *ERP* adalah merencanakan dan mengelola semua sumber daya perusahaan agar setiap bisnis area dapat beroperasi secara efisien. Sistem *ERP* terdiri dari berbagai modul yang saling terintegrasi, seperti manajemen material, penjualan dan distribusi, perencanaan produksi, keuangan, sumber daya manusia, dan lain-lain.

Menurut (Madapusi & Souza, 2012) berikut ini adalah fungsi *ERP* yang di implementasikan yang berguna untuk perubahan kinerja perusahaan yang lebih baik.

- 1) *Keuangan*: Berfokus pada akuntansi umum dan penyusunan laporan keuangan untuk bisnis.
- 2) *Controlling*: Mencakup struktur biaya unit beserta faktor yang memengaruhinya.
- 3) *Materials Management*: Mengurus segala aktivitas yang terkait dengan material, seperti pembelian, inventaris, dan manajemen pergudangan.
- 4) *Production Planning*: Membahas langkah-langkah, tugas, dan metode yang digunakan dalam merencanakan serta melaksanakan proses produksi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 5) *Sales and Distribution*: Bertanggung jawab atas pengelolaan penjualan dan distribusi, mencakup pemesanan, potensi pelanggan, promosi, persaingan pasar, pemasaran, perencanaan, dan penagihan.
- 6) *General logistics*: Bagian ini mencakup perangkat dan laporan yang diperlukan untuk menganalisis serta mengelola status perkiraan rantai pasokan.
- 7) *Quality management*: Bertanggung jawab atas perencanaan, pemeriksaan, dan pengendalian kualitas sesuai dengan standar internasional, memastikan penerapan manajemen kualitas total di seluruh sektor bisnis.
- 8) *Human resources*: Mencakup semua proses bisnis yang diperlukan untuk efisiensi dalam mengelola kebutuhan sumber daya manusia, seperti personel, penggajian, perekrutan, manajemen waktu, pelatihan, tunjangan, distribusi, dan analisis tenaga kerja.
- 9) *Supply chain management*: Memperluas lingkup sistem ERP dengan mengintegrasikan kemampuan perencanaan dan pemilihan rantai pasokan, serta mengelola aliran pasokan di antara operasi.
- 10) *Customer relationship management*: Bagian ini meluaskan cakupan sistem ERP dengan otomatisasi fungsi seperti penjualan, pemasaran, layanan pelanggan, dan integrasi manajemen pesanan.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Bodnar & Hopwood, 2012), sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan akan dimanfaatkan dalam berbagai format atau bentuk untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Menurut Romney & Steinbart (2018) dalam buku (Nugraha, et al., 2022) yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

suatu sistem yang mampu mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data dengan tujuan menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pengambil keputusan. Komponen-komponen dalam sistem ini mencakup individu, prosedur dan petunjuk, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal, dan langkah-langkah keamanan.

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut (Muda, Anwar, Suhaili, & Kartim, 2017) antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan Eksternal

SIA berperan dalam menyusun laporan khusus seperti laporan keuangan dan SPT pajak. Laporan-laporan ini dibutuhkan oleh investor, kreditor, instansi pajak, dan badan pemerintah lain yang mengatur sektor industri perusahaan.

2. Mendukung untuk Kegiatan Rutin

SIA membantu mengelola kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, seperti penerimaan pesanan, pengiriman barang, penyusunan faktur, dan manajemen kas. Pemanfaatan perangkat lunak akuntansi meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan aktivitas ini.

3. Pendukung Pengambilan Keputusan

Informasi yang dihasilkan oleh SIA digunakan dalam pengambilan keputusan non-rutin, seperti analisis penjualan produk dan profil pelanggan. Data ini krusial untuk perencanaan produk, pengelolaan stok, dan strategi pemasaran.

4. Perencanaan dan Pengendalian

Sistem informasi diperlukan dalam perencanaan dan pengendalian, menyimpan informasi anggaran dan biaya standar. Laporan dibuat untuk membandingkan anggaran dengan jumlah aktual, memungkinkan analisis terperinci pada tingkat produk. Pemindaian barang yang dibeli dan dijual secara efisien mengumpulkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

banyak informasi dengan biaya rendah. Data historis dari basis data digunakan untuk meramalkan pertumbuhan dan arus kas melalui lembar kerja atau program, sementara data *mining* membantu mengungkap tren jangka panjang dan pola hubungan data.

5. Implementasi Pengendalian Internal

SIA dapat digunakan untuk membangun pengendalian internal, mencakup kebijakan, prosedur, dan sistem informasi. Tujuannya adalah melindungi aset perusahaan dari kerugian atau korupsi serta memastikan keakuratan data keuangan.

Purchasing

Menurut Kho (2016) dalam (Kholifatun & Nurcahyo, 2018), istilah *Purchasing* berasal dari bahasa Inggris dan umumnya dipakai dalam sektor industri baik di dalam maupun di luar negeri. Apabila diterjemahkan secara *literal*, *purchasing* dapat disamakan dengan istilah Pembelian dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, secara esensial, *purchasing* adalah suatu proses mencari sumber dan melakukan pemesanan barang atau jasa untuk kegiatan produksi. Bagian organisasi yang bertanggung jawab atas proses *purchasing* ini sering disebut sebagai Departemen Pembelian. Sedangkan, menurut Suarsana (2007:2) dalam (Kholifatun & Nurcahyo, 2018), Pembelian berasal dari beberapa suku kata dalam bahasa Inggris, yaitu "*purchase*" atau lebih tepatnya "*to purchase*," yang mengartikan tindakan membeli atau melakukan pembelian. *Purchasing* merupakan aktivitas pengadaan barang atau jasa guna mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Aktivitas dalam proses pembelian barang melibatkan serangkaian langkah yang penting untuk memastikan kelancaran operasional. Pertama, tahap pemesanan barang menjadi langkah awal di mana kebutuhan akan barang atau jasa diidentifikasi, dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pesanan resmi ditempatkan kepada pemasok. Setelah itu, penerimaan pesanan menjadi fase krusial, di mana perusahaan menerima barang yang telah dipesan. Tahap ini mencakup pemeriksaan kualitas dan kuantitas barang yang diterima untuk memastikan kesesuaian dengan pesanan. Terakhir, penyimpanan persediaan merupakan kegiatan penting untuk menjaga kelangsungan pasokan dan keberlanjutan operasional. Persediaan barang yang telah diterima disimpan dengan cermat agar dapat diakses dengan mudah ketika dibutuhkan dalam proses produksi atau distribusi. Keseluruhan proses pembelian ini memberikan landasan yang kuat bagi efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan.

PERMASALAHAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Permasalahan

Selama penulis menjalani masa magang di Hotel Grand Keisha Yogyakarta selama 3 bulan mulai dari 5 September 2023 hingga 5 Desember 2023, terdapat beberapa masalah dalam pelaksanaan magang. Permasalahan yang terjadi ini dapat menjadi pelajaran bagi perusahaan untuk mengatasi dan meningkatkan kinerja karyawan. Saat menjalankan magang, terdapat beberapa permasalahan dan di samping itu, penulis juga menemukan solusi terbaik untuk mengatasi setiap masalah tersebut. Beberapa masalah yang dihadapi oleh penulis yaitu:

Kualitas Produk

Selama masa magang di Hotel Grand Keisha Yogyakarta, penulis menghadapi tantangan terkait dengan vendor yang tidak mampu menyediakan produk atau barang sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan. Pada beberapa kesempatan, penulis menemui ketidaksesuaian antara spesifikasi yang diminta dengan barang yang diterima dari vendor. Kejadian ini menyoroti pentingnya kerja sama yang erat dengan pemasok untuk memastikan kualitas produk yang konsisten. Ketidaksesuaian antara spesifikasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang diminta dengan barang yang diterima menjadi masalah, mengingat kebutuhan hotel untuk menjaga standar kualitas yang tinggi. Hal ini tidak hanya menghambat efisiensi operasional, tetapi juga dapat merugikan reputasi hotel di mata tamu yang selalu mengharapkan pelayanan dan fasilitas terbaik.

Keterlambatan Pengiriman

Selama menjalani magang di Hotel Grand Keisha Yogyakarta, penulis mengalami pengalaman yang menggambarkan dampak signifikan dari keterlambatan pengiriman oleh vendor atau pemasok. Saat itu, hotel sedang mengandalkan pengiriman barang dari salah satu vendor untuk memenuhi kebutuhan operasional harian. Namun, vendor tersebut gagal mengirimkan barang sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Harga Tidak Stabil

Variasi harga bahan-bahan atau produk tertentu dapat berdampak signifikan pada anggaran dan laba hotel. Selama menjalani masa magang di Hotel Grand Keisha Yogyakarta, saya memahami terkait dengan dinamisnya pasar *hospitality*, terutama dalam hal biaya operasional. Salah satu tantangan utama yang saya hadapi adalah variasi harga bahan makanan dan perlengkapan hotel yang tidak dapat diprediksi dengan pasti. Pada suatu waktu, harga bahan makanan esensial seperti daging, sayuran, dan bahan baku lainnya dapat melonjak tajam, mengubah secara signifikan anggaran yang telah direncanakan. Dampaknya tidak hanya terasa pada sisi pengeluaran, tetapi juga memengaruhi penetapan harga produk atau layanan hotel.

Kesalahan dalam pemesanan

Selama penulis menjalani masa magang di Hotel Grand Keisha Yogyakarta, penulis diajarkan untuk menangani pesanan barang dari pihak ketiga. Proses tersebut melibatkan penginputan jumlah barang, pemilihan jenis barang, dan penetapan harga yang akurat. Sayangnya, penulis mengalami beberapa kendala yang menuntut ketelitian ekstra. Kesalahan mungkin terjadi dalam berbagai aspek, seperti kesalahan jumlah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

barang yang dipesan, kesalahan pemilihan barang yang sesuai dengan kebutuhan, atau bahkan kesalahan dalam menetapkan harga.

Manajemen stok yang tidak efisien

Manajemen stok memiliki peran yang sangat penting dalam operasional suatu bisnis dan berkontribusi secara signifikan terhadap kesuksesan jangka panjangnya. Selama menjalani masa magang di Hotel Grand Keisha Yogyakarta, salah satu tantangan utamanya adalah kesalahan dalam perencanaan stok, yang dapat menghasilkan dua masalah utama: *overstock* atau *understock*. Kesalahan ini memiliki dampak signifikan pada operasional hotel dan memerlukan pemahaman mendalam untuk menghindari konsekuensi yang merugikan.

Pembahasan

Dalam semua masalah pasti memiliki solusinya, begitu juga dengan masalah-masalah yang dihadapi penulis ketika menjalani magang di Hotel Grand Keisha Yogyakarta. Dari berbagai masalah yang dihadapi penulis selama menjalani magang, penulis menemukan solusi untuk mengatasi setiap masalah yang muncul. Berikut adalah penyelesaian yang berhasil ditemukan oleh penulis:

Kualitas Produk

Pentingnya menciptakan jaringan komunikasi yang efektif antara departemen *purchasing* dan pemasok tidak hanya untuk menyelesaikan masalah saat ini, tetapi juga untuk mencegah terulangnya situasi serupa di masa depan. Selain itu, pembelajaran dari pengalaman ini dapat dijadikan landasan untuk memperbarui pedoman kualitas dan meningkatkan prosedur penerimaan barang guna memastikan bahwa standar kualitas yang diinginkan dapat tercapai secara konsisten.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterlambatan Pengiriman

Keterlambatan pengiriman barang dalam departemen *purchasing* hotel dapat menjadi masalah serius yang mempengaruhi kelancaran operasional. Untuk mengatasi tantangan ini, penting untuk meningkatkan komunikasi dengan pemasok. Departemen *purchasing* harus memastikan bahwa spesifikasi pengiriman yang jelas telah disepakati, termasuk batas waktu yang ketat. Perjanjian kontrak yang tegas mengenai jadwal pengiriman dapat membantu menciptakan tanggung jawab yang jelas antara hotel dan pemasok. Selain itu, diversifikasi pemasok juga dapat menjadi solusi efektif. Bergantung pada satu pemasok saja dapat meningkatkan risiko keterlambatan pengiriman jika mereka menghadapi masalah produksi atau logistik. Dengan memiliki beberapa pemasok yang dapat diandalkan, hotel dapat mengurangi risiko keterlambatan dan memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya.

Harga Tidak Stabil

Ketidakstabilan harga barang dapat menjadi tantangan yang signifikan karena dapat mempengaruhi anggaran, profitabilitas, dan kemampuan hotel untuk memberikan layanan yang konsisten. Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk menjalin hubungan yang kuat dengan pemasok dan melakukan negosiasi harga yang cermat. Dengan memahami pasar dan tren harga, departemen *purchasing* dapat memproyeksikan perubahan harga potensial dan menyesuaikan strategi negosiasi mereka. Selain itu, implementasi kontrak jangka panjang dengan pemasok dapat membantu mengamankan harga yang stabil untuk periode waktu tertentu.

Kesalahan dalam pemesanan

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu diadakan pelatihan reguler bagi staf yang terlibat dalam pemesanan barang untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap proses dan memperbaiki keterampilan mereka dalam mengelola transaksi. Membangun hubungan yang kuat dengan pemasok, melibatkan mereka dalam proses perencanaan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan memastikan saluran komunikasi terbuka dapat membantu mengurangi kemungkinan kesalahan dan meningkatkan efisiensi dalam rantai pasok. Dengan menyelaraskan strategi ini, departemen *purchasing* dapat mengurangi dampak kesalahan dalam pemesanan barang dan meningkatkan kinerja keseluruhan operasional hotel.

Manajemen stok yang tidak efisien

Untuk mengatasi masalah ini, langkah-langkah perbaikan perlu diimplementasikan. Penting untuk menggunakan sistem manajemen stok yang canggih dan terotomatisasi. Dengan menggunakan teknologi terkini, departemen *purchasing* dapat memantau dengan akurat tingkat persediaan barang yang dimiliki dan menghasilkan peringatan otomatis ketika barang mendekati batas minimum atau maksimum tertentu. Selain itu, implementasi perangkat lunak manajemen stok yang terintegrasi dengan sistem akuntansi dan penjualan hotel dapat membantu menciptakan visibilitas yang lebih baik terhadap permintaan dan penjualan riil, memungkinkan perencanaan yang lebih baik.

SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Simpulan

Penulis memutuskan untuk mengikuti program magang di Hotel Grand Keisha Yogyakarta karena dorongan untuk mendapatkan pemahaman tentang operasional Perusahaan. Dalam kurun waktu tiga bulan selama pelaksanaan magang, penulis ditempatkan pada divisi keuangan perusahaan. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari pelaksanaan berbagai tugas selama magang tidak hanya meningkatkan keterampilan penulis, melainkan juga memberikan keyakinan diri untuk menghadapi tantangan pekerjaan di masa yang akan datang.

Kegiatan yang dilakukan penulis telah memberikan kesempatan untuk memahami berbagai aspek keuangan dan juga memberikan pengetahuan tentang cara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

divisi *purchasing* melayani dan berinteraksi dengan pihak *supplier* dalam mencapai tujuan Hotel Grand Keisha Yogyakarta. Kegiatan magang yang dilakukan penulis telah memberikan wawasan baru mengenai berbagai aspek di dalam lingkungan kerja yang fleksibel. Secara singkat, penulis dapat menguraikan beberapa poin sebagai berikut:

- A. Hotel Grand Keisha Yogyakarta adalah perusahaan layanan akomodasi yang berdiri pada tahun 2017 di bawah manajemen PT Metro Golden Manajemen dan kemudian menjadi independen sebagai PT Mega Surya Investa pada tahun 2019. *Accounting Departemen* merupakan bagian *back office* perusahaan dan memiliki beberapa divisi salah satunya adalah divisi pengadaan barang (*Purchasing*).
- B. Pengadaan barang atau *purchasing* adalah suatu proses yang melibatkan pencarian, pemilihan, pembelian, dan penerimaan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh suatu organisasi atau perusahaan. Hotel Grand Keisha Yogyakarta telah melaksanakan proses pengadaan barang dengan mematuhi prosedur dan tata cara yang telah ditetapkan.
- C. Divisi *purchasing* menghadapi tantangan, seperti keterlambatan pemrosesan pesanan, kurangnya pengecekan pemasok, dan ketidaksesuaian antara kebutuhan dan pesanan. Oleh karena itu, dengan melibatkan peningkatan manajemen waktu, eksplorasi pemasok baru, dan perbaikan komunikasi antar departemen diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan *responsivitas* divisi, serta kinerja keseluruhan perusahaan.
- D. Selama periode magang yang berlangsung, penulis belajar bagaimana bekerja dalam tim dan selalu berkomunikasi menyampaikan pendapat. Penulis memiliki pemahaman tentang peran penting yang dilakukan oleh setiap anggota tim serta dampak positif koordinasi yang efektif dapat berikan terhadap peningkatan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

efisiensi kerja sehingga memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis, tetapi juga membentuk karakter dan sikap profesional penulis.

Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan bagi perusahaan dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta mengenai kegiatan magang, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang bermanfaat dan mendukung pengembangan program magang di masa mendatang.

Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan, disarankan untuk secara aktif terlibat dalam peningkatan kualitas program magang mereka. Perusahaan dapat memperluas jangkauan proyek magang agar mencakup berbagai bidang dan tugas yang relevan dengan kebutuhan industri. Selain itu, disarankan untuk menyediakan dukungan dan bimbingan yang memadai kepada peserta magang. Perusahaan sebaiknya juga membuka saluran komunikasi yang efektif antara peserta magang dan tim manajemen. Perusahaan disarankan untuk membuka peluang untuk perekrutan karyawan dari peserta magang yang berprestasi.

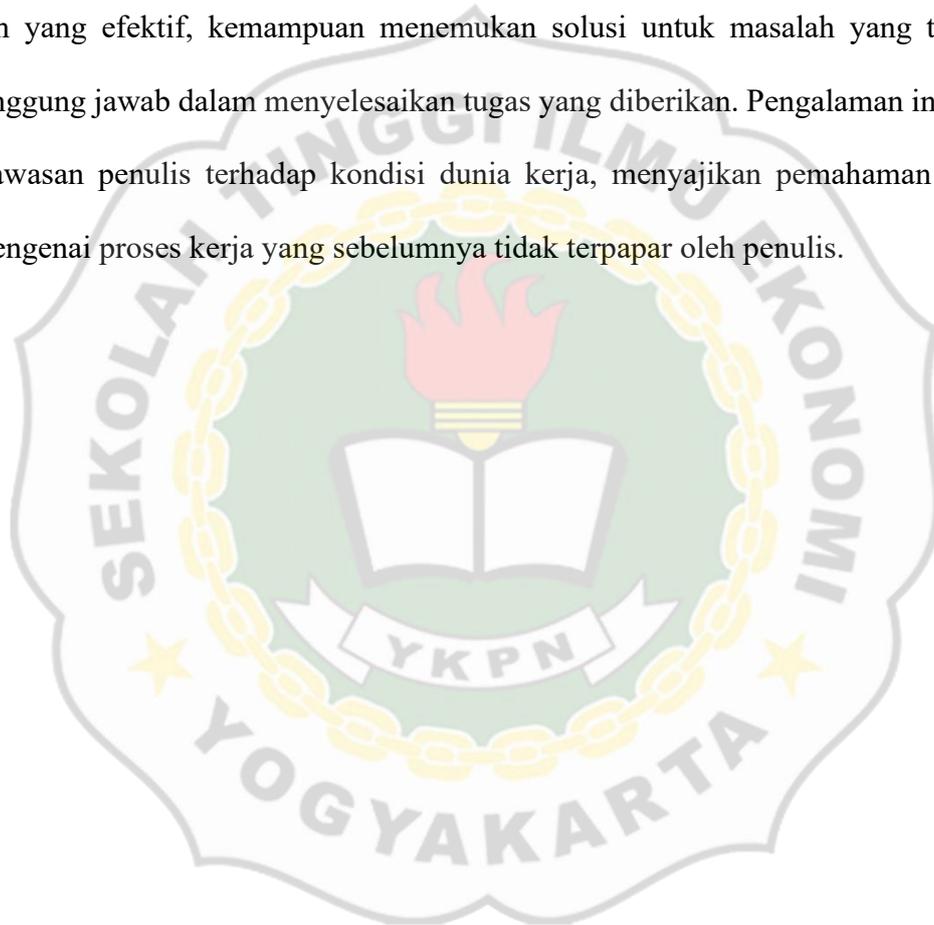
Bagi STIE YKPN Yogyakarta

Perguruan tinggi dapat meningkatkan efektivitas kegiatan magang dengan mengembangkan kerja sama yang kuat dengan perusahaan dan lembaga terkait di industri. Selain itu, penting untuk memberikan panduan yang jelas kepada mahasiswa dan dosen pembimbing, termasuk tujuan magang, tugas yang diharapkan, dan hasil yang diinginkan. Dengan dukungan yang baik, kegiatan magang dapat menjadi sarana yang efektif untuk menghubungkan dunia pendidikan tinggi dengan dunia industri serta meningkatkan kesiapan lulusan menghadapi tantangan profesional di masa depan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Refleksi Diri

Selama tiga bulan menjalani magang di Hotel Grand Keisha Yogyakarta, penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang tidak pernah diajarkan dalam lingkup pendidikan formal. Selama periode tersebut, penulis memperoleh wawasan tentang kondisi lingkungan kerja perusahaan, keterampilan berkomunikasi, kerja sama tim yang efektif, kemampuan menemukan solusi untuk masalah yang timbul, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Pengalaman ini membuka wawasan penulis terhadap kondisi dunia kerja, menyajikan pemahaman mendalam mengenai proses kerja yang sebelumnya tidak terpapar oleh penulis.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnia , A. S., Nurlena, & Maulida, R. G. (2019). PEMBELIAN DAN DISTRIBUSI BARANG DI THE TRANS LUXURY HOTEL BANDUNG 2019. *e-Proceeding of Applied Science*, 5, 2793.
- Bodnar, G., & Hopwood, W. S. (2012). *Accounting information systems* (11 ed.). New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Kholifatun, I., & Nurcahyo, J. (2018). Sistem Kerja Storage dan Purchasing Department Terhadap Kelangsungan Operasional Di Hotel Jambuwuluk Malioboro Yogyakarta. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 9.
- Madapusi , A., & Souza, D. D. (2012). The Influence of ERP System Impelementation on The Operation Iperformance of an Organization. *International Journal of Information Management*, 32, 24-34.
- Muda, I., Anwar, K., Suhaili, A., & Kartim. (2017). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Medan: MADENATERA.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., L. H., & E. S. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Prasetyo, A. (2020). TINJAUAN PEMAHAMAN JOB DESCRIPTION STOREKEEPER TERHADAP PENGADAAN BARANG DI THE ALANA AND CONVENTION CENTER SOLO. *Hotelier Journal*, 6, 49-67.
- Putri, Y., Ridwan, A. Y., & Witjaksono , R. W. (2016). Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Enterprise Resource Planning Modul Purchasing (MM-PUR) Pada SAP Dengan Metode ASAP di PT. Unggul Jaya Sejahtera. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri*, 3, 108-116.
- Wijaya, S. F., & Damayanti, F. M. (2011). EVALUASI DAN RENCANA PENGEMBANGAN PENERAPAN APLIKASI ENTERPRISE RESOURCE PLANING (ERP): STUDI KASUS PADA PT ASTRA GRAPHIA. *ComTech*, 2, 912-922.